

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Suatu penelitian, metode merupakan faktor yang sangat penting karena ditentukan oleh tepat tidaknya pemilihan metode yang digunakan. Dengan menggunakan metode penelitian maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Fatihuddin (2012;25) “kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) karena data yang terkumpul serta analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Jadi pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penelitian yang ingin mengetahui serta memahami studi kasus dengan obyek penelitian penerapan *matching cost and revenue concept* atas pengakuan pendapatan dan beban.

B. KETERLIBATAN PENELITI

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, yang dilakukan peneliti dalam memperoleh serta menganalisis data ialah dengan :

1. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan tepatnya di bagian accounting.

3. Dokumenter

Metode pengumpulan data dengan cara mencatat hasil wawancara dan pengamatan selama pelaksanaan riset.

Penulis tidak dapat melakukan kontrol terhadap peristiwa yang akan diselidiki. Dan hanya mengamati suatu peristiwa yang akan diselidiki. Yang nantinya akan dianalisis dalam menghasilkan kesimpulan.

C. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Fatihudin (2012:99) Menyatakan bahwa “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: Pengamatan (*Observasi*), Angket (*Questionare*), Wawancara (*Interview*), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, dan Sensus

(*Survey*). Tetapi didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data atau teknik penulisan sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (responden).

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga atau badan yang sudah dipercaya kebenarannya.

D. PENGOLAHAN dan ANALISIS DATA

Metode yang digunakan dalam menganalisis data-data yang diperoleh pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, dengan menggunakan keterangan atau penjelasan yang terperinci untuk menjawab permasalahan yang ada. Pengolahan data dengan metode kualitatif meliputi :

1. Mengumpulkan data mengenai identitas perusahaan, proses pencatatan pendapatan dan pembebanan biaya yang dilakukan oleh perusahaan serta laporan keuangan perusahaan.

2. Mengklasifikasikan data yang diperoleh dari perusahaan yakni proses pencatatan pendapatan dan beban, dan laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2013.
3. Mengamati serta menganalisa metode pencatatan pendapatan dan pembebanan biaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan *penerapan matching cost and revenue concept* hubungannya dengan penyajian laporan keuangan yang wajar.
4. Merubah metode pencatatan pendapatan dan beban dengan menggunakan metode *accrual basis*.
5. Melakukan koreksi terhadap jumlah pendapatan dan beban yang diakui perusahaan atas perubahan metode *cash basis* menjadi metode *accrual basis*.
6. Membandingkan pengakuan (pencatatan) beban dan pendapatan metode *cash basis* dengan *metode accrual basis*.
7. Membuat laporan keuangan sesudah koreksi yang berupa neraca dan laporan laba rugi.

Penelitian ini tidak menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data yang diperoleh, karena tidak ada standar tentang pengukuran serta pelaporan pendapatan dan beban yang dapat dinyatakan dengan angka melalui uji statistik maupun perhitungan dengan rumus-rumus tertentu.

E. KEABSAHAN TEMUAN

Usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan akan temuannya yakni dengan cara Keteralihan (*Transferabilitas*) yang artinya dilakukan dengan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral penelitian untuk dapat digeneralisasi pada setting yang lain.

Maksudnya ialah, dalam melaksanakan riset peneliti mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengamati serta menganalisa metode pencatatan pendapatan dan pembebanan biaya dalam menyajikan laporan keuangan (berupa neraca dan laporan laba rugi) dengan penerapan *matching cost and revenue concept*. Serta melakukan koreksi terhadap jumlah beban dan pendapatan yang diakui perusahaan atas metode *cash basis* menjadi *accrual basis*.